

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian berperan sangat penting dalam membangun ilmu pengetahuan, penelitian juga sering disebut sebagai sistem ilmu pengetahuan. Penelitian berfungsi sebagai pelindung ilmu pengetahuan dari kepunahan, karenanya dengan penelitian ilmu pengetahuan menjadi lebih canggih dan maju.⁸⁶

Dalam sebuah penelitian, peneliti membutuhkan sebuah metode di mana metode sendiri merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologi, pertanyaan-pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Beberapa peneliti menyebutnya dengan (*research traditions*) atau tradisi dalam penelitian.⁸⁷

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan metode yang digunakan peneliti sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Meleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi atau tindakan yang dilakukan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian

⁸⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 6.

⁸⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 52.

ini juga menghasilkan prosedur analisis di mana di dalamnya tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁸⁸

Metode penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Disebut kualitatif karena data yang dikumpulkan dan data yang dianalisis lebih bersifat kualitatif dan tidak berupa angka-angka.⁸⁹

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti berusaha memahami fenomena secara mendalam tentang program pembiasaan karakter peduli sosial yang dilaksanakan di sekolah SMP Muhammadiyah 08 Batu.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan strategi atau rancangan deskriptif kualitatif di mana di dalamnya menyelidiki secara cermat suatu program atau aktivitas.

Jenis penelitian ini digunakan karena peneliti ingin menggambarkan suatu fenomena atau keadaan yang sebenarnya yang terjadi di sekolah SMP Muhammadiyah 08 Batu, yaitu sebuah program pembiasaan yang dilakukan dalam membentuk karakter peduli sosial peserta didik.

⁸⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

⁸⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat dalam penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 08 Batu, yang berada di Jalan Welirang No 17, Sisir, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada pertengahan bulan Maret sampai akhir bulan April 2017.

Alasan peneliti memilih sekolah ini karena selain peneliti tertarik dengan sekolah tersebut dikarenakan peneliti pernah mengikuti program pengayaan lapangan kurang lebih selama 2 bulan, sekolah ini juga menjadi satu-satunya sekolah yang memiliki program pembentukan karakter peduli sosial yang berbeda dari sekolah-sekolah lain, dimana dalam menjalankan programnya sekolah mengalokasikan waktunya secara khusus dan terlepas dari program intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

D. Sumber Data Penelitian/Informan

Data merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mengungkap suatu permasalahan dan diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan serta merupakan serangkaian informan baik berbentuk verbal maupun nonverbal yang diperoleh dari informan guna menjelaskan perilaku maupun peristiwa yang menjadi fokus penelitian.⁹⁰

Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka sumber data yang utama dalam penelitian ini ialah teknik interaktif yang

⁹⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta Erlangga, 2009), hlm. 84.

didapat melalui observasi dan wawancara dan teknik noninteraktif yang didapatkan melalui dokumentasi atau data-data lain yang bersifat kualitatif.

Proses pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dimana penentuan informan akan dipilih berdasarkan rekomendasi dari kepala sekolah ataupun guru yang memegang peranan penting dalam program yang terfokus dalam penelitian. Alat yang digunakan dalam pengambilan data wawancara ini adalah perekam suara.

Adapun rencana pemilihan informan guna menggali data wawancara terkait data yang akan digali sebagai data yang dapat melengkapi penelitian ini, diantaranya ialah:

1) Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 08 Batu.

Adapun beberapa informasi yang hendak digali oleh peneliti dari kepala sekolah SMP Muhammadiyah 08 Batu adalah sebagai berikut:

- a) Informasi tentang kebijakan sekolah dalam menyikapi pentingnya pendidikan karakter.
- b) Informasi tentang peraturan sekolah dalam menjalankan program pendidikan karakter.
- c) Infoemasi tentang upaya sekolah dalam mengembangkan program pendidikan karakter.

2) Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum.

Adapun beberapa informasi yang hendak digali oleh peneliti dari wakil kepala sekolah bagian kurikulum adalah sebagai berikut:

- a) Informasi tentang kurikulum pendidikan karakter di sekolah.

- b) Informasi tentang pengadaan program dalam membentuk karakter peserta didik.
- c) Informasi tentang pengembangan program dalam membentuk karakter peserta didik.
- d) Penanggung Jawab Umum Program Pembiasaan Karakter Peduli Sosial di SMP Muhammadiyah 08 Batu.

Adapun beberapa informasi yang hendak digali oleh peneliti dari penanggung jawab umum program pembiasaan Karakter Peduli Sosial di sekolah adalah sebagai berikut:

- a) Informasi tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi pembiasaan karakter peduli sosial di sekolah.
- b) Informasi tentang implementasi pembiasaan karakter peduli sosial di sekolah.
- c) Informasi tentang kendala dan dukungan yang dihadapi dalam penerapan pembiasaan karakter peduli sosial di sekolah.

3) Siswa

Adapun beberapa informasi yang hendak digali oleh peneliti dari siswa SMP Muhammadiyah 08 batu adalah sebagai berikut:

- a) Informasi tentang respon siswa tentang program pembiasaan karakter peduli sosial di sekolah.
- b) Informasi tentang manfaat yang dirasakan siswa dengan adanya program pembiasaan karakter peduli sosial di sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data.⁹¹

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh menggunakan melalui:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bekerja hanya menggunakan data. Adapun pengetahuan secara fakta hanya dapat diperoleh melalui observasi.⁹²

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau belangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan.⁹³

Dalam proses penelitian peneliti akan mengamati proses kegiatan pembiasaan karakter pedui sosial yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 08 Batu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

⁹¹ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 305.

⁹² *Ibid.*, hlm. 310.

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

dikonstruksikan makna atau suatu topik tertentu.⁹⁴ Wawancara juga diartikan sebagai percakapan percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dimana orang pertama atau pewawancara bertindak sebagai penanya dan orang kedua atau terwawancara bertindak sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁹⁵

Wawancara disini ialah salah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya secara langsung kepada informan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembiasaan karakter yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 08 Batu.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya peneliti lebih bebas dalam mengajukan pertanyaan dengan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan menyeluruh.⁹⁶

Pada pelaksanaan wawancara ini dibedakan dalam dua golongan, yaitu *pertama*, Wawancara berencana. *Kedua*, Wawancara tak berencana. perbedaanya ada pada perlu atau tidaknya peneliti menyusun daftar pertanyaan yang digunakan untuk mewawancarai

⁹⁴ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 317.

⁹⁵ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 186.

⁹⁶ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 320.

informan. Bentuk wawancara juga dibedakan menjadi dua, yaitu *pertama*, wawancara tertutup. *Kedua*, wawancara terbuka. Wawancara tertutup ialah wawancara yang apabila jawaban yang dikehendaki terbatas, dan wawancara terbuka ialah wawancara yang jawaban yang dikehendaki tidak terbatas.⁹⁷

Teknik pengambilan data dengan wawancara ini digunakan untuk memastikan hasil observasi dan untuk memperkuat data dalam penelitian. Adapun alat bantu yang digunakan dalam teknik ini berupa alat perekam suara dan camera yang menghasilkan video.

Informan dalam penelitian ini dikerucutkan pada semua jajaran pengurus lembaga pendidikan SMP Muhammadiyah 08 Batu yang dapat memberikan data secara utuh dan terlibat dalam kegiatan pembiasaan karakter peduli sosial.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan sebuah peristiwa yang sudah berlalu, baik itu berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang.⁹⁸

Jadi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data baik data yang telah ada maupun data yang baru yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data-data yang dimaksud ialah seputar profil sekolah, visi misi sekolah, keadaan sarana dan prasarana sekolah, jajaran guru dan siswa, serta kegiatan-kegiatan sekolah sebagai penunjang validitas penelitian.

⁹⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Cet VIII, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 100.

⁹⁸ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 329.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.⁹⁹

Menurut sugiono analisis data ialah proses pencarian dan penyusunan data dengan sistematis yang diperoleh dari berbagai hasil pengumpulan data dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan sehingga data dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰⁰

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dari lapangan. Berikut proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti, jeli dan terperinci. Semakin lama penelitian dilangsungkan maka data yang diperoleh akan semakin banyak. Kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal

⁹⁹ Suharsisi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 335.

¹⁰⁰ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 244.

yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak diperlukan.¹⁰¹

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data dilakukan karena data yang terkumpul cukup banyak. Data yang banyak akan menyulitkan peneliti dalam menggambarkan secara detail dan dalam pengambilan keputusan. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi. Disarankan dalam melakukan display data hendaknya menggunakan teks yang naratif atau juga dapat berupa grafik, matrik, network atau chart.¹⁰²

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data pada penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal pada penelitian ini masih bersifat sementara, karena digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan akan berkembang setelah dilakukannya penelitian.¹⁰³

Penarikan kesimpulan akan teruji kebenarannya apabila didukung dengan bukti yang valid dan konsisten pada saat pengumpulan data dilapangan.

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm. 247.

¹⁰² Suharsisi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 314.

¹⁰³ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 253.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, maka penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Dimana teknik ini adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Hal ini dilakukan untuk mengecek dan membandingkan data dengan sumber lain. Sebagaimana yang dikutip dari denzin, teknik triangulasi dibedakan dalam empat macam pemeriksaan dan pengamatan yakni penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁰⁴

Dengan teknik ini peneliti dapat me-receck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan sumber, metode ataupun teori yang telah ada.

Untuk itu peneliti dapat melakukan hal sebagai berikut:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.¹⁰⁵

Teknik triangulasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memeriksa data yang sudah terkumpul dengan memanfaatkan segala sesuatu yang berada diluar data-data utama, maka dengan begitu peneliti akan mengambil sebuah kesempatan untuk melakukan perbandingan informasi dari sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

¹⁰⁴ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 330.

¹⁰⁵ *Ibid.*, hlm. 332.